

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) tokoh utama pada cerpen “Biblūmāniyā” dalam antologi *Qisasun Mumillatun Jiddan* yang meliputi ritual-ritual, penyebab, serta dampak gangguan psikologis yang dialami tokoh utama. Sumber data penelitian ini adalah cerpen “Biblūmāniyā” karya Mohammed Rahma, penulis dan psikolog asal Sudan. Penelitian ini memanfaatkan dua teori, yaitu teori struktural dan teori psikologi sastra. Teori struktural digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tokoh utama dan penokohnya. Adapun teori psikologi sastra digunakan untuk mengetahui gangguan psikologis yang dialami oleh tokoh utama pada cerpen “Biblūmāniyā” yang meliputi ritual-ritual, penyebab, serta dampaknya pada tokoh utama.

Berdasarkan analisis struktural diketahui bahwa tokoh utama adalah “Aku”, seorang dosen laki-laki di salah satu universitas di Sudan yang mengalami gangguan OCD. Penyebab gangguan psikologis yang dialami ‘Aku’ adalah kecintaan terhadap buku yang berlebihan sejak kecil, profesinya sebagai dosen yang mengharuskannya membaca banyak buku semakin memperparah kondisinya. Ritual yang tampak pada ‘Aku’ adalah *repeaters* (pengulangan) yaitu ‘Aku’ selalu mengulang-ulang membaca buku dan *orderers* (mengatur) berupa ‘Aku’ yang selalu mengharuskan keteraturan buku sesuai keinginan. Dampak dari OCD yang diderita oleh ‘Aku’ adalah kehilangan ketertarikan terhadap lawan jenis, memandang remeh kegiatan nonakademik, terobsesi terhadap pengetahuan, dan kanibalisme.

**Kata Kunci:** Gangguan Psikologis, OCD, Gangguan Obsesif Kompulsif, Necromantic, Mohammed Rahma, Bibliomania, *Biblūmāniyā*.

## ABSTRACT

This study aims to reveal the Obsessive-Compulsive Disorder (OCD) of the main character in the short story “Biblūmāniyā” from the anthology *Qisasun Mumillatun Jiddan*, which include the rituals, causes, and psychological disorder impacts experienced by the main character. The data source for this research is short story “Biblūmāniyā” by Mohanned Rahma, a Sudanese writer and psychologist. This research utilizes two theories, namely structural theory and literature psychological theory. Structural theory is used to identify and analyze character the main character and characterization of the main character, while literary psychology theory is applied to determine the psychological disorder experienced by the characters in “Biblūmāniyā”, including the rituals, causes, and effects on the main character.

Based on the structural analysis, it is revealed that the main character is “I,” a male lecturer at a university in Sudan who suffers from OCD. The cause of the psychological disorder experienced by “I” is his excessive love for books since childhood, and his profession as a lecturer, which requires extensive reading, further exacerbates his condition. The rituals exhibited by “I” are repeaters (repetition), where he constantly rereads books and orderers (organizing), where he insists on keeping his books arranged according to his personal preferences. The impact of the OCD suffered by “I” includes a loss of interest in the opposite sex, a disregard for non-academic activities, an obsession with knowledge, and cannibalism.

**Keywords: Psychological Disorder, OCD, Obsessive-Compulsive Disorder, Necromantic, Mohanned Rahma, Bibliomania, Biblūmāniyā.**